

**PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN KEWENANGAN
MENEMBAK YANG DIMILIKI OLEH KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Guna Mencapai Derajat Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

HARRIS DHANIYANTO

NIM C.100.080.100

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

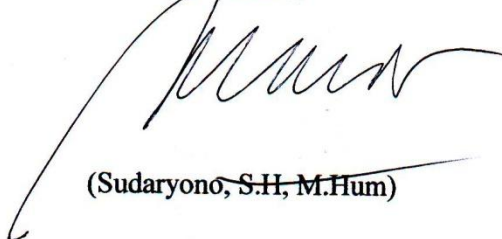
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Ini Disetujui Untuk Dipertahankan Di Hadapan

Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum

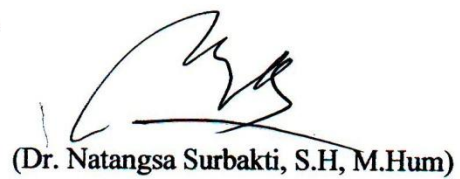
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pembimbing I



(Sudaryono, S.H, M.Hum)

Pembimbing II



(Dr. Natangsa Surbakti, S.H, M.Hum)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disahkan oleh

Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada

Hari : Kamis

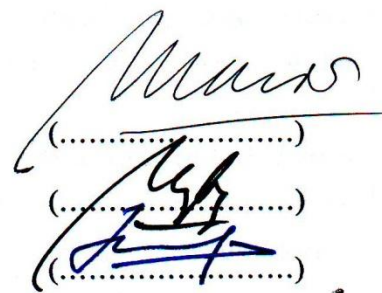
Tanggal : 10 Oktober 2013

Dewan Penguji

Ketua : Sudaryono, S.H, M.Hum

Sekretaris : Dr. Natangsa Surbakti S.H, Mhum

Anggota : Kuswardani, S.H, M.Hum


(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta




Muchamad Iksan, S.H, M.H

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harris Dhaniyanto

NIM : C 100.080.100

Alamat : Komplek Cakrawala Jalan Roket No.28

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di universitas muhammadiyah surakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya yang dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan kesungguhan dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Surakarta, 09 Oktober 2013

Yang membuat pernyataan,



Harris Dhaniyanto

NIM C 100.080.100

MOTTO

“Dari Abu Muhammad Al Hasan bin Ali Bin Abi Thalib, cucu Rasulullah Shallallahu’alaihi Wassalam dan kesayangannya berkata : saya menghafal dari Rasulullah Shallallahu’alaihi Wassalam (sabdanya): Tinggalkanlah apa yang meragukanmu kepada apa yang tidak meragukanmu”

(Riwayat Turmuzi dan dia berkata: haditsnya Hasan Shoheh)

PERSEMBAHANKU

Karya tulis sederhana ini penulis persembahkan untuk:

- Kedua orangtua tersayang papa dan mama, yang telah memberikan begitu besar kasih sayang, cinta dan harapan perhatian dan doanya semenjak penulis masih kecil hingga sekarang. Semoga ALLAH memberikan kesehatan, ampunan, kasih sayang dan Ridhonya..Amin.
- Pada adikku tersayang Risha Widyasari (jangan cerewet terus sekarang uda gede) makasih ya dukungannya.
- Mbah (Alm), makasih dukungannya mbah walaupun engkau sudah bahagia disisi ALLAH namun nasihat-nasihatmu dahulu masih tetap aku ingat.
- Keluarga di Sragen, Bule Siti dan keluarga, Om Budi dan keluarga, Om Sulis dan keluarga, makasih telah memberikan dukungan dan motivasinya.
- Adikku Barasanti Ayuningtyas makasih atas bantuannya dalam mencari data skripsi ini.
- Keluarga di Medan, Wawak dan keluarga, Ibu Murni, Billa, Om Romi dan keluarga terima kasih doa dan motivasinya selama ini.

- Ibo Nora Herawati (kadang-kadang cerewetnya gak nahan) yang sudah memberikan motivasi dan dukungan serta doanya hingga selesainya skripsi ini.
- Seseorang yang menjadi bidadari dunia dan surgaku kelak, Cesaria Mei Nastiti terimakasih atas dukungan dan motivasinya selama ini baik dalam senang maupun dalam susahku hingga skripsi ini bisa selesai.
- Teman-teman dekatku (seperjuangan) Yudha, Nanang, Mataram, Nur Hidayah, Dewi Setiarini, Novi, Yanti, Risma, Qusen, kalian pemberi semangat yang tidak mungkin bisa dilupakan sampai kapanpun. Semoga persahabatan kita tidak terhitung oleh waktu.
- Teman-teman baik yang selalu mendukungku Galuh Dewi Kusumawati, Aan Nugroho (Dek Dholin), Siti, Berto (Botak), Iksan (Tumpay) makasih ya dukungan dan doa kalian akhirnya skripsi ini bisa selesai.
- Kawan-kawan di IMM Komisariat Fakultas Hukum UMS, Agil, Ghofur, Anugrah, Aji, Fauzi, Ibeng, Dandi, Kunyil, Sigit, Rian, Afif, Avita, Azizah Begi (Windi), Nuris, Nahda, Friska (Mbak Bro), Anis, Nita, Mita, Iyin, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Tetap abadi perjuangan kawan-kawanqu semua. Fastabiquul khairat.

- Bapak Sudaryono S.H, M.Hum terima kasih atas bimbingannya selama ini sampai terselesaikannya skripsi ini.
- Bapak Dr. Natangsa Surbakti S.H, M.Hum terima kasih atas dukungan dan bimbingannya selama ini dari awal hingga akhir.
- Bapak Sandjoyo, semoga lekas sembuh pak dan kembali tersenyum dengan teman-teman IMM lagi.
- Temen-temen kampus Aya, Tatang, Hendy, Dita, Adit, Wijanarko, Dimas, dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, makasih dukungan dan semangatnya kawan.

ABSTRAK

Harris Dhaniyanto, NIM C100080100, PERTANGGUNG JAWABAN DALAM PELAKSANAAN KEWENANGAN MENEMBAK YANG DIMILIKI OLEH KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA, PENULISAN HUKUM (SKRIPSI), FAKULTAS HUKUM INIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA, 2013.

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yakni menjelaskan tentang prosedur kewenangan menembak dan bentuk pertanggungjawabannya baik secara yuridis maupun empirisnya. Aparat kepolisian dalam melakukan penembakan terhadap tersangka sering dilihat sebelah mata oleh masyarakat. Banyak orang beranggapan bahwa aparat kepolisian sengaja memberikan tembakan kepada tersangka sebagai suatu hukuman untuk memberikan efek jera kepada para tersangka. Polisi diberi kewenangan oleh peraturan perundang-undangan untuk melakukan tindakan kekerasan menurut penilaiannya secara individu yang sering disebut dengan diskresi. Menembak seorang tersangka pada dasarnya dilakukan dalam keadaan yang sangat mendesak dan terpaksa. Aparat kepolisian melakukan penembakan pada dasarnya dilakukan hanya sebagian-bagian tubuh yang tidak mematikan, tetapi apabila situasi dan kondisi yang sangat membahayakan aparat kepolisian diperbolehkan menembak pada bagian-bagian yang mematikan hal tersebut dilakukan agar tidak menimbulkan korban jiwa baik dari aparat kepolisiannya sendiri maupun masyarakat sekitar. Setelah melakukan penembakan aparat kepolisian dituntut untuk dapat bertanggungjawab secara individu. Bentuk pertanggungjawaban ini dapat berupa laporan secara tertulis kepada atasan yang bertanggung jawab langsung ataupun dapat berupa sanksi disiplin, kode etik bahkan sanksi pidana apabila terbukti adanya pelanggaran. Besarnya sanksi hukuman yang diberikan berdasarkan besarnya kesalahan yang dilakukan oleh aparat kepolisian itu sendiri.

Kata kunci : *Kewenangan Menembak, Penggunaan Senjata Api, Kewenangan Kepolisian*

ABSTRACT

Harris Dhaniyanto, NIM C100080100, RESPONSIBILITY IN SHOOTING AUTHORITY EXECUTION OWNED BY INDONESIAN REPUBLIC STATE POLICE FORCE, LAW WRITING (THESIS), FACULTY OF LAW, MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA, 2013.

Methods used by the writer used in this research is descriptive research, that explaining about shooting authority procedures and form of responsibility in both jurisdiction and empirically. Police force apparatus in executes about shooting to the suspected often boss eyed sight by public. Much people assuming that police force apparatus intentionally shots to the suspected as a penalty to give wary effect to suspected. Police has given the authority by rules to perform the violence based on their individual assessment, often so called discretion. Shots the suspected basically ought to be done in emergency and urgent. Policeforce do the shots is basically only to the immortal body parts, but in very danger situation and conditions, the police apparatus is permitted shots to the deadly body parts, this has carried out to avoid the life victims in both police and public around. After shots, the apparatus police are obligated to get responsibility individually. Form of responsibility is may be written reports to the commander who have direct responsibility or as discipline sanction, ethical codes, even punishment sanction if proven to be violation. Weight of sanction has given is based on the weight of mistaken has done by the police apparatus itself.

Keywords: *Shots authority, using of guns, Police force authority.*

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, yang hanya dengan limpahan rahmat dan ridho-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pertanggungjawaban Dalam Pelaksanaan Kewenangan Menembak Yang Dimiliki Oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia.”**

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat sarjana dalam ilmu hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan tulus ikhlas, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Muchamad Iksan S.H, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Sudaryono S.H, M.Hum selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan, petunjuk, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Natangsa Surbakti S.H, M.Hum selaku Wakil Dekan I fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta dan juga selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta pengetahuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak/ibu dosen dan staf administrasi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Bapak Subaqhi S.H, M.Hum selaku kepala unit 3 bagian pencurian Polda Jateng, atas ijin dan bantuannya dalam memberikan arahan penulis secara objektif melaksanakan riset dalam skripsi ini.
6. Bapak Zainal S.H selaku anggota unit 3 bagian pencurian Polda Jateng, atas kesediaannya memberikan informasi yang penulis butuhkan.
7. Kedua orang tuaku tercinta papa dan mama yang telah membesarkan dan merawatku dari kecil hingga sebesar ini dengan perhatian, doa dan kasih sayangnya selama ini. Semoga ALLAH SWT memberikan kasih sayangNya seperti ibi yang menyayangiku saat kecil.
8. Teman-teman dekatku; Yudha, Nanang, Mataram, Alvian, Shita, Galuh DK kalian yang memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini semoga kita bisa wisuda sama-sama kawan.
9. Kawan-kawan di IMM Komisariat Fakultas Hukum Agil, Nita, Mita, Avita, Azizah, Windi, Nahda, Ghofur, Nuris dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, kepada semuanya yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan serta bantuan Bapak/ibu, saudara-saudara, serta Sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan yang telah berikan penulis, senantiasa mendapat pahala dari ALLAH SWT. AMIN

Akhir kata, dengan penuh kesadaran dan keterbatasan penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih atas terselesainya skripsi ini. Semoga yang berbentuk penulisan ini bisa bermanfaat dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 09 Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHANKU	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Skripsi	10
Bab IITINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Pertanggungjawabab Pidana.....	12
1. Pengertian	12
2. Kesalahan	13
a. Pengertian Kesalahan.....	13

b. Unsur Kesalahan	15
c. Alasan Penghapus Pidana	15
B. Kewenangan Kepolisian	17
C. Kewenangan Menembak Yang Dimiliki Polisi	24
1. Pengertian Tembak Di Tempat	24
2. Pemberlakuan Penembakan Terhadap Tersangka	24
3. Landasan Yuridis Kewenangan Menembak	26
4. Prosedur Kewenangan Menembak	28
5. Tindakan Polisi Setelah Melakukan Kewenangan Menembak	30
BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	32
A. Pengaturan Dan Pelaksanaan Kewenangan Menembak Yang Dimiliki Aparat Kepolisian	32
1. Perkap Nomor 1 Tahun 2009	33
2. Perkap Nomor 8 Tahun 2009	37
3. LP/03/III/2012/Jateng/Re Kbm/Sek-Mrt	39
4. LP/05/III/2012/Jateng/Re Kbm/Sek-Mrt	50
B. Pengaturan Pertanggungjawaban Atas Pelaksanaan Kewenangan Menembak Yang Dilakukan Oleh Aparat Kepolisian ...	57
1. Hukum Disiplin Polri	63
2. Kode Etik Kepolisian	65
BAB IV PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	